

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teh hitam (*Camellia sinensis*) merupakan minuman yang mengandung kafein, sebuah infusi yang dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang dikeringkan dengan air panas. Teh merupakan salah satu jenis bahan penyegar yang sangat digemari selain kopi dan coklat. Teh diperoleh dari pengolahan daun tanaman teh (*Camellia sinensis*) dari familia Theaceae. Produksi teh di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya produk minuman berbasis teh yang bermunculan. Konsumsi minuman teh saat ini cenderung mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Konsumsi teh di Indonesia tahun 2002-2007 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Konsumsi Teh di Indonesia Tahun 2002 – 2007

Tahun	Konsumsi Per kapita/Tahun (gram)
2002	310
2003	350
2004	340
2005	360
2006	370
2007	370

Sumber: ITC (*International Tea Committee*), 2008

Konsumsi teh tiap tahunnya dapat dilihat mengalami peningkatan, ini berarti minat konsumen terhadap teh cukup baik. Oleh karena itu, teh merupakan salah satu minuman yang masih bisa berkembang dan dapat diolah menjadi minuman yang bervariasi jenisnya seperti *fruit tea*. *Fruit tea* merupakan salah satu contoh produk minuman berbasis teh yang memiliki cita rasa buah di dalamnya. Minuman ini memiliki rasa yang unik dibandingkan minuman teh lainnya dan memberikan kesegaran ketika

mengkonsumsinya. Minuman ini sangat digemari oleh masyarakat khususnya kalangan muda. Oleh karena itu, *fruit tea* merupakan minuman yang masih bisa dikembangkan.

Pabrik pengolahan *fruit tea* yang direncanakan dengan kapasitas 120.000 botol/hari (setiap botol 500 mL) ini memiliki bentuk perusahaan PT (Perseroan Terbatas), struktur organisasi tipe garis, sistem produksi *bacth* serta memiliki enam hari jam kerja tiap minggu dengan delapan jam/shift (terdapat tiga shift dalam satu hari). Perusahaan *fruit tea* yang direncanakan ini dibangun di atas lahan seluas 3.500 m² yang terletak di Jalan Raya Suwayuwu, Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Produk *fruit tea* ini memiliki empat macam rasa, yaitu apel, guava, strawberry, dan blckcurrent. Produk dikemas dengan botol PET. Kelayakan pendirian pabrik pengolahan *fruit tea* ini akan diketahui melalui evaluasi faktor ekonomis dan faktor teknis.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan (PUPP) ini adalah untuk merancang pabrik pengolahan *fruit tea* dan melakukan analisa kelayakan pendirian pabrik pengolahan *fruit tea* yang berkapasitas 120.000 botol/hari dari faktor teknis dan faktor ekonomis.